

## ABSTRAK

### KONSENTRASI HAMBAT MINIMUM DAN KONSENTRASI BUNUH MINIMUM EKSTRAK DAUN SIRIH MERAH TERHADAP *CANDIDA ALBICANS*

Obat tradisional adalah obat yang sudah ada sejak lama dan digunakan secara turun-menurun dan telah diuji kemanjurannya berdasarkan pengalaman dari masyarakat Indonesia yang sudah menggunakannya. Tanaman sirih merah termasuk salah satu tanaman berkhasiat obat di Indonesia dan dipercaya mengandung senyawa zat yaitu *flavonoid, alkaloid, saponin, tanin* dan *polifenol*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kadar hambat minimal (KHM) dan kadar bunuh minimal (KBM) ekstrak daun sirih merah terhadap *Candida Albicans*. Penelitian ini adalah penelitian eksperimental laboratoris. Menggunakan metode pengenceran seri dengan konsentrasi 100%, 50%, 25%, 12,5%, 6,25%, 3,125%, 1,5625%, 0,78125%, 0,390625% dan 0,1953125% pada media *saborouds broth*, kemudian dilanjutkan dengan teknik *streaking* dan *spreading* pada media *saborouds dextrose* agar yang kemudian dilakukan hitung jumlah koloni *Candida Albicans*. Hasil dari penelitian ini adalah tidak ditemukan kadar hambat minimal dan kadar bunuh minimal karena pada konsentrasi 100% terdapat pertumbuhan 9 koloni *Candida Albicans*, konsentrasi 75% 29 koloni *Candida Albicans*, konsentrasi 50% 30 koloni *Candida Albicans*, konsentrasi 25% 49 koloni *Candida Albicans*, kontrol positif 129 koloni *Candida Albicans*. Kesimpulan, ekstrak sirih merah kurang efektif dalam menghambat pertumbuhan *Candida Albicans*.

Kata Kunci : Kadar hambat minimum, kadar bunuh minimum, ekstrak sirih merah, *Candida Albicans*.